

Nama : FEBI FADLILAH NUR AMINAH

NIM : 200411100115

Kelas : DPW D

## CSS Grid dan CSS Flexbox

SOAL :

1. apa itu CSS Grid ? berikan contoh, dan jelaskan.
2. apa itu CSS Flexbox ? berikan contoh template versi anda, jelaskan !
3. terkait CSS Button, Buat 5 Class CSS button versi anda.

JAWAB :

1. CSS Grid

Css Grid adalah salah satu fitur baru di CSS 3 yang fungsi utamanya adalah mengatur layout pada website. Css Grid bukanlah kompetitor Css Flexbox, keduanya saling beroperasi dan berkolaborasi untuk menyusun layout kompleks, hal ini dikarenakan Css Grid bekerja secara dua dimensi (baris dan kolom) sedangkan Css Flexbox hanya bekerja secara 1 dimensi (baris saja atau hanya kolom saja). Css Grid akan diaktifkan pada elemen kontainer (bisa berupa tag div atau tag lainnya) dengan menyetting property display sebagai berikut :

Display : grid ;

Ada juga beberapa property yang tidak bisa lepas dengan css grid ini, antara lain :

- Grid-template-rows
- Grid-template-columns
- Grid-area
- Grid-column-gap dan masih banyak lagi.

➤ Code CSS Gride

```

.isi {
    margin: 0;
    padding: 0;
    font-size: 40px;
    font-family: monospace;
    color: black;
    text-align: center;
    justify-content: center;
}

.kontainer{
    height: 100vh;
    grid-gap: 5px;
    border: 5px solid;
    box-sizing: border-box;
    padding: 5px;
    text-align: center;
    display: grid;
    grid-template-areas:" header header header "
                        " sidebar main main "
                        " sidebar content1 content2 "
                        " footer footer footer " ;
    grid-template-columns: 1fr 1fr 1fr;
    grid-template-rows: 0.5fr 0.7fr 0.7fr 0.5fr;
}

header{

    grid-area: header ;
    background-color: #7b7bb6 ;
}

#sidebar{
    grid-area: sidebar ;
    background-color: #010713;
    text-align: center;
}

main{
    grid-area: main ;
    background-color: #504d5f ;
    text-align: center;
}

#content1{
    grid-area: content1;
}

```

```

    background-color:#2a2758 ;
}

#content2{
    grid-area: content2;
    background-color:#522d7e ;
}

footer{
    grid-area: footer;
    background-color: #958ba8 ;
}

```

➤ Penjelasan Code dalam CSS Grid

1. Yang pertama saya membuat division class dengan nama isi, yang didalamnya memuat :
  1. margin, margin ini digunakan untuk menentukan dan mengatur jarak elemen dari luar.
  2. Padding, padding ini digunakan untuk menentukan dan mengatur jarak elemen dari dalam.
  3. Font-size, digunakan untuk menentukan ukuran huruf sesuai dengan yang diinginkan.
  4. Font-family, merupakan property yang digunakan untuk menentukan jenis font yang akan digunakan.
  5. Color, color ini digunakan untuk mengatur warna pada sebuah font (huruf).
  6. Text-align, digunakan untuk memberikan efek rata kanan dan rata kiri, oleh karena ini disini saya setting dengan ukuran center supaya tepat berada di tengah.
  7. Justify-content adalah property yang membantu dalam pemosisian item-item di dalam konteiner.
2. Yang kedua saya membuat division class dengan nama konteiner, yang didalamnya berisi :
  1. Height, digunakan untuk mengatur ukuran tinggi pada konteiner yang kita buat.
  2. Grid-gap, digunakan untuk memberikan dan mengatur jarak antara baris dan kolom yang dibuat.

3. Border digunakan untuk mempertebal kotak (bingkai).
  4. Box-sizing digunakan untuk merubah kalkulasi dalam mengukur lebar element.
  5. Padding, digunakan untuk memberikan space atau sebuah ruang didalam elemen antara konten dengan border.
  6. Text-align digunakan untuk memberikan efek rata kanan dan rata kiri, oleh karena ini disini saya setting dengan ukuran center supaya tepat berada di tengah
  7. Display, digunakan untuk pengaturan layout,atau tampilannya yang di deklarasikan dengan grid.
  8. Grid-template-areas, adalah property yang memungkinkan kita untuk menggunakan beberapa area grid dan memberikan namanya.
  9. Grid-template-columns, digunakan untuk mengatur jumlah kolom yang akan kita buat dengan mendefinisikan sebuah nilai sebagai ukuran yang dipisahkan spasi.
  10. Grid-template-rows, digunakan untuk mengatur jumlah baris yang akan kita buat dengan mendefinisikan sebuah nilai sebagai ukuran yang dipisahkan spasi.
3. Yang ketiga, saya membuat beberapa division class unruk mengisi kotak yang ada dalam konteiner. Mulai dari division dengan nama header, sidebar, main, content1, content2 dan footer memiliki isi yang sama, yaitu :
1. Grid-area, digunakan untuk mendefinisikan nama area nya.
  2. Background-color, digunakan untuk memberikan warna dasar pada kotak yang ada dalam konteiner.

➤ Code HTML Grid

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
  <title>GRID</title>
  <link rel="stylesheet" href="GRID.css">
</head>
<body>
  <div class="isi"><div class="kontainer">
    <header><h2>BIODATA</h2></header>
    <div id="sidebar">
```

```

        </div>
    <main>
        <p>
            NAMA : FEBI FADLILAH NUR AMINAH<br>
            NIM : 200411100115<br>
            Tmpt/tgl lahir : Jombang, 20 - 02 - 2003<br>
            Alamat : Ds. Pucangsimo, Bandarkedungmulyo, Jombang</p></main>
    <div id="content1">Deskripsi<br>
        "kalau kamu capek, istirahat ! Tapi jangan sampek menyerah ya
a"</div>
    <div id="content2">Motto<br>
        "Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum, kecuali kaum itu send
iri yang mengubah nasibnya"</div>
    <footer></footer>
</div></div>
</body>
</html>

```

#### ➤ Penjelasan Code Grid dalam HTML

Pertama yang dibuat adalah tag

1. <!DOCTYPE> untuk memnentukan tipe data nya.
2. <html>
3. <head>

Didalam tag head ini berisi :

- Tag title untuk memberikan judul pada file
- Tag link dengan atribut rel berisi jenis hubungan dengan file tersebut dan atribut href digunakan untuk menulis alamat lokasi file external yang dituju.

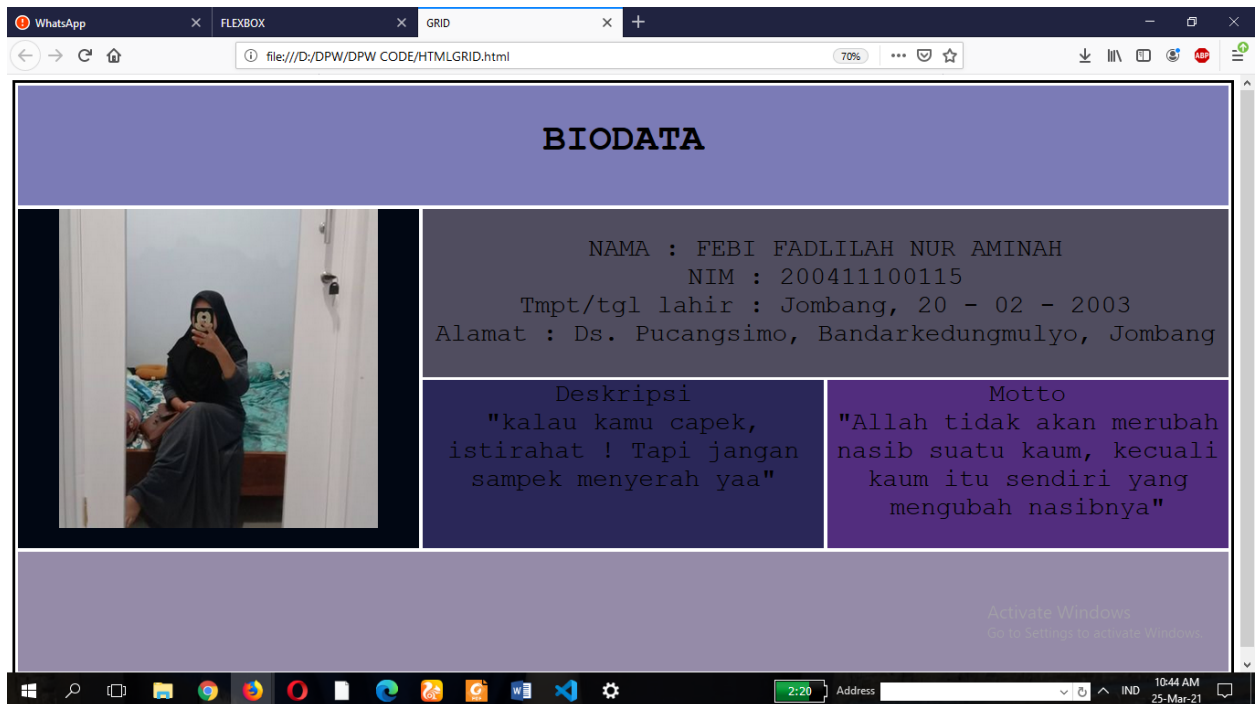
4. <body>

Didalam tag body ini terdapat :

- Tag pemanggilan division class dengan nama “isi” pada css.
- Dilanjutkan dengan pemanggilan division dengan nama “konteiner” pada css. Dan kemudian dilanjut pemanggilan “heider” untuk template area bagian judul.
- Selanjutnya pemanggilan division dengan id “sidebar” diisikan sebuah foto yang diambil melalui link, disertai dengan settingan ukuran. Lalu, dilakukan pemanggilan “main” yang berisikan data dibantu dengan tag <br> untuk ganti baris.

- Setelah itu, dilakukan pemanggilan division dengan id “content1” dan “content2” yang diberi nama DESKRIPSI dan MOTTO, dibantu dengan tag <br> untuk ganti baris,
- Yang terakhir adalah pemanggilan “footer” untuk tampilan bawah.

## ➤ Tampilan Output Grid



## 2. CSS Flexbox

Flexbox adalah mode layout yang ada di CSS3 dan digunakan untuk mengatur elemen disuatu halaman web. Flexbox ini akan mengatur ukuran dari elemen anaknya secara otomatis, dan mampu beradaptasi dengan ukuran container-nya. Tujuan dari flexbox yaitu memberikan container kemampuan untuk mengatur panjang, lebar, dan posisi item-item yang berada di dalamnya agar memaksimalkan ruang yang ada. Property – property container yang digunakan dalam css flaxbox adalah sebagai berikut :

- flex-direction digunakan untuk menentukan arah (direction) yang akan diberlakukan untuk item-item yang ada pada container flexbox

- flex-wrap digunakan untuk mendefinisikan bahwa elemen item di dalam container flexbox tidak harus disejajarkan dalam satu baris.
- flex-flow
- justify-content digunakan untuk mensejajarkan item-item diantara flexbox agar container dari flexbox tersebut bisa mendistribusikan ruang kosong yang tersisa ketika item flex dalam satu baris tersebut tidak fleksibel atau meskipun fleksibel tapi sudah mencapai batas ukuran maksimum.
- align-items mendefinisikan bagaimana item-item pada container flex tersebut diletakkan sepanjang garis tegak lurus pada sumbu utama (cross-axis). Ini sama halnya dengan justify-content tapi peletakkannya saja yang berbeda.
- align-content digunakan untuk mensejajarkan garis flex container ketika ada ruang kosong secara garis tegak lurus pada sumbu utama (cross-axis). Sama halnya dengan justify-content yang mana mensejajarkan individu items pada main axis.

➤ Code Css Flexbox

```
.isi {
  margin: 0px;
  padding: 0px;
  font-size: 40px;
  color: black;
  text-align: center;
}
.kontainer {
  width: 300;
  height: 100px;
  border: 5px solid;
  box-sizing: border-box;
  padding: 1px;
  display: flex;
  margin: 10px auto;
  box-sizing: border-box;
  text-align: center ;
  justify-content: center;
}
.kontainer1 {
  width: 300;
  height: 100px;
  border: 5px solid;
```

```
    box-sizing: border-box;
    padding: 1px;
    display: flex;
    margin: 10px auto;
    box-sizing: border-box;
    text-align: center ;
    justify-content: flex-start;
}
.kontainer2 {
    width: 300;
    height: 100px;
    border: 5px solid;
    box-sizing: border-box;
    padding: 1px;
    display: flex;
    margin: 10px auto;
    box-sizing: border-box;
    text-align: center ;
    justify-content: space-around;
}
.kontainer3 {
    width: 300;
    height: 100px;
    border: 5px solid;
    box-sizing: border-box;
    padding: 1px;
    display: flex;
    margin: 10px auto;
    box-sizing: border-box;
    text-align: center ;
    justify-content: flex-end;
}
div.one {
    width: 150px;
    background-color: rgb(233, 157, 223);
    margin: 2px;
    text-align: center
}
div.two {
    width: 150px;
    background-color: rgb(129, 49, 123);
    margin: 2px;
```



```
}
div.tri {
    width: 150px;
    background-color: rgb(172, 154, 169);
    margin: 2px;
}
div.four {
    width: 150px;
    background-color: rgb(204, 16, 126);
    margin: 2px;
}
div.satu {
    width: 150px;
    background-color: rgb(223, 223, 236);
    margin: 2px;
    text-align: center
}
div.dua {
    width: 150px;
    background-color: rgb(234, 240, 180);
    margin: 2px;
}
div.tiga {
    width: 150px;
    background-color: rgb(233, 250, 76);
    margin: 2px;
}
div.empat {
    width: 150px;
    background-color: rgb(199, 240, 18);
    margin: 2px;
}
div.lima {
    width: 150px;
    background-color: rgb(238, 206, 24);
    margin: 2px;
}
div.enam {
    width: 150px;
    background-color: rgb(243, 220, 9);
    margin: 2px;
}
div.tujuh {
    width: 150px;
    background-color: rgb(255, 217, 0);
```

```
        margin: 2px;
    }
    div.delapan {
        width: 150px;
        background-color: #ffae00;
        margin: 2px;
    }

    div.eins {
        width: 150px;
        background-color: rgb(157, 205, 233);
        margin: 2px;
        text-align: center
    }
    div.zwei {
        width: 150px;
        background-color: rgb(57, 148, 233);
        margin: 2px;
    }
    div.drei {
        width: 150px;
        background-color: rgb(1, 76, 189);
        margin: 2px;
    }
    div.ji {
        width: 150px;
        background-color: rgb(245, 224, 232);
        margin: 2px;
        text-align: center
    }
    div.ro {
        width: 150px;
        background-color: rgb(241, 161, 161);
        margin: 2px;
    }
    div.lu {
        width: 150px;
        background-color: rgb(247, 100, 64);
        margin: 2px;
    }
    div.pat {
        width: 150px;
        background-color: rgb(238, 9, 1);
        margin: 2px;
    }
}
```

```
div.mo {
  width: 150px;
  background-color: rgb(185, 49, 45);
  margin: 2px;
}
div.nem {
  width: 150px;
  background-color: rgb(139, 30, 30);
  margin: 2px;
}
➤ }
```

#### ➤ Penjelasan Code dalam Css

1. yang pertama saya membuat division class dengan nama isi, yang berisi :
  1. margin, margin ini digunakan untuk menentukan dan mengatur jarak elemen dari luar.
  2. Padding, padding ini digunakan untuk menentukan dan mengatur jarak elemen dari dalam.
  3. Font-size, digunakan untuk menentukan ukuran huruf sesuai dengan yang diinginkan.
  4. Color, color ni digunakan untuk mengatur warna pada sebuah font (huruf).
  5. Text-align, digunakan untuk memberikan efek rata kanan dan rata kiri, oleh karena ini disini saya setting dengan ukuran center supaya tepat berada di tengah.
2. Yang kedua saya membuat division class dengan nama kontainer, yang berisi :
  1. Widht yang digunakan untuk membuat ukuran lebarnya
  2. Height yang digunakan untuk membuat ukuran panjangnya
  3. Border, digunakan untuk mengatur ketebalan pada kotak.
  4. Box-sizing, digunakan untuk merubah kalkulasi dalam mengukur lebar element.
  5. Padding , padding ini digunakan untuk menentukan dan mengatur jarak elemen dari dalam.
  6. margin, margin ini digunakan untuk menentukan dan mengatur jarak elemen dari luar.
  7. Text-align, digunakan untuk memberikan efek rata kanan dan rata kiri, oleh karena ini disini saya setting dengan ukuran center supaya tepat berada di tengah

8. Display, digunakan untuk pengaturan layout, atau tampilannya yang disetting dengan flex supaya mudah diatur, atau lebih sering identik dengan kotak-kotak.
9. justify-content digunakan untuk mensejajarkan item-item diantara flexbox agar container dari flexbox tersebut bisa mendistribusikan ruang kosong yang tersisa ketika item flex dalam satu baris tersebut tidak fleksibel atau meskipun fleksibel tapi sudah mencapai batas ukuran maksimum
3. yang ketiga adalah membuat division dengan nama one, two, tri, dst. Division ini digunakan untuk mengisi kotak kotak pada konteiner. Dalam division ini berisi :
  1. width untuk mengatur ukuran lebarnya
  2. background-colour untuk memberikan warna pada kotak konteiner yang tersedia.
  3. Margin untuk mengatur jarak dari luar
  4. Text-align untuk mengatur rata kanan dan rata kiri.

Dalam division ini terdapat banyak sekali ragam namun isinya sama, yang membedakan hanyalah warna dari backgroundnya.

➤ Code Flexbox dalam HTML

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
  <title>FLEXBOX</title>
  <link rel="stylesheet" href="FLEXBOX.css">
</head>
<body>
  <div class="isi">
    <div class="kontainer">
      <div class="one">F</div>
      <div class="two">E</div>
      <div class="tri">B</div>
      <div class="four">I</div>
    </div>
  </div>

  <div class="isi">
    <div class="kontainer">
      <div class="satu">F</div>
```

```

        <div class="dua">A</div>
        <div class="tiga">D</div>
        <div class="empat">L</div>
        <div class="lima">I</div>
        <div class="enam">L</div>
        <div class="tujuh">A</div>
        <div class="delapan">H</div>
    </div>
</div>
<div class="isi">
    <div class="kontainer">
        <div class="eins">N</div>
        <div class="zwei">U</div>
        <div class="drei">R</div>
    </div>
</div>
<div class="isi">
    <div class="kontainer">
        <div class="ji">A</div>
        <div class="ro">M</div>
</div>
<div class="lu">I</div>
<div class="pat">N</div>
<div class="mo">A</div>
<div class="nem">H</div>
</div>
</div>
</body>

```

#### ➤ Penjelasan Code dalam HTML

Pertama yang dibuat adalah tag

1. <!DOCTYPE> untuk memnentukan tipe data nya.
2. <html>
3. <head>

Didalam tag head ini berisi :

- Tag title untuk memberikan judul pada file
- Tag link dengan atribut rel berisi jenis hubungan dengan file tersebut dan atribut href digunakan untuk menulis alamat lokasi file external yang dituju.

4. <body>

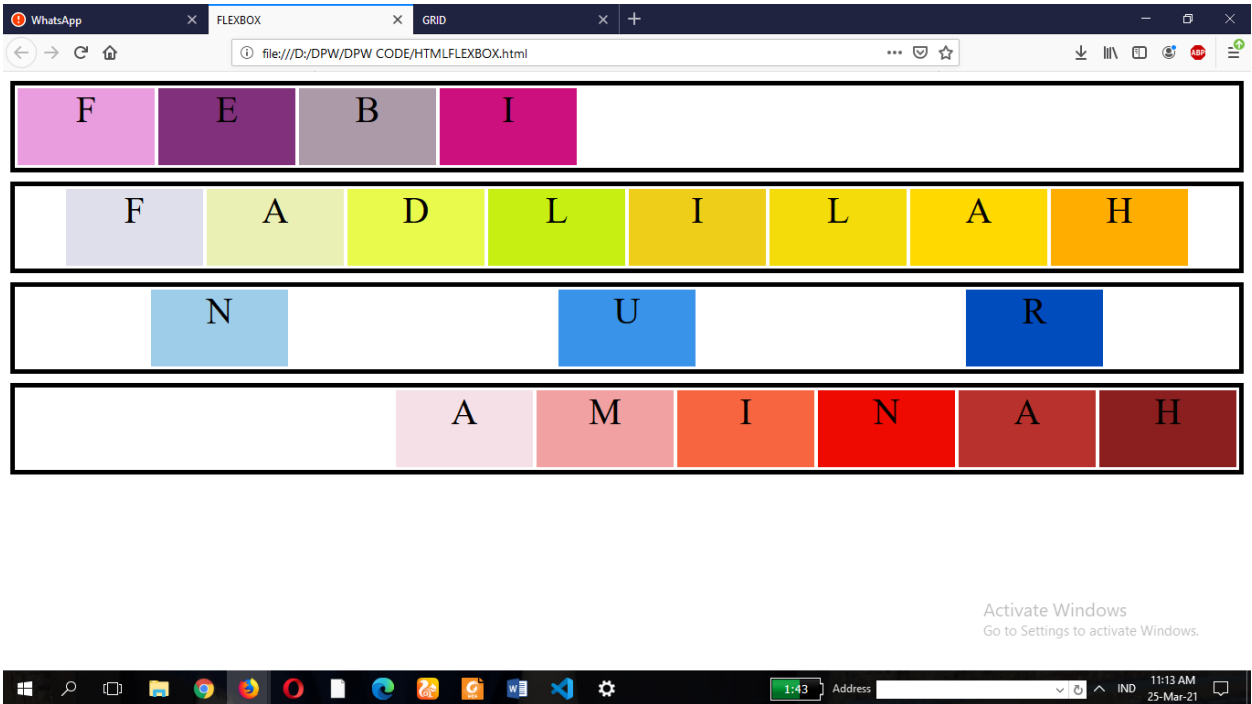
Didalam tag body ini terdapat :

- Tag pemanggilan division class dengan nama isi pada css

- Dilanjutkan dengan pemanggilan div class dengan nama konteiner
- Dan diteruskan dengan pemanggilan beberapa division class seperti one,two,tri,four,satu,dua,tiga dan seterusnya.

Dengan catatan division class yang dipanggil ini sebelumnya sudah disetting dalam file css yang kita buat.

### ➤ Tampilan Output Flexbox



### 3. CSS Button

Dengan menggunakan CSS, kita dapat membuat tampilan tombol lebih menarik. Keunikan ini hanya bisa didapat jika anda memakai css dalam pembuatannya.

### ➤ Code CSS Button

```
* {
  font-family: sans-serif;
  letter-spacing: 4px;
  background-color: rgb(24, 24, 23);
}

.container {
  display: flex;
```

```

    flex-direction: row;
    justify-content: space-evenly;
    align-items: center;
    text-align: center;
    min-height: 100vh;
}

.btn1 {
    width: 200px;
    height: 100px;
    color: lightgray;
    background-color: rgb(233, 10, 44);
    border-radius: 4px;
    box-shadow: inset 0 0 0 0 lightseagreen;
    transition: cubic-bezier(0.075, 0.82, 0.165, 1);
    font-size: medium;
}

.btn1:hover {
    box-shadow: rgb(23, 0, 128);
    cursor: pointer;
    color: rgb(14, 230, 14);
    background-color: rgb(3, 51, 58);
}

.btn2 {
    width: 200px;
    height: 100px;
    color: lightgray;
    background-color: rgb(94, 55, 61);
    border-radius: 4px;
    box-shadow: inset 0 0 0 0 rgb(76, 32, 178);
    transition: cubic-bezier(0.075, 0.82, 0.165, 1);
    font-size: medium;
    border : 3px solid ;
    z-index: 1;
}

.btn2:hover {
    color: orange;
    cursor: pointer;
    background-color: rgb(23, 0, 128);
}

.btn2:before {
    transition: cubic-bezier(0.19, 1, 0.22, 1);
    position: absolute;
    left: 50%;
    right: 50%;

```

```
    background-color: plum;
}
.btn2: hover: before {
    transition: cubic-bezier(0.55, 0.055, 0.675, 0.19);
    left: 0%;
    right: 0%;
    opacity: 1;
    z-index: -1;
}
.btn3 {
    width: 200px;
    height: 100px;
    color: lightgray;
    background-color: rgb(116, 9, 71);
    border-radius: 4px;
    box-shadow: inset 0 0 0 0 rgb(173, 20, 166);
    transition: cubic-bezier(0.075, 0.82, 0.165, 1);
    font-size: medium;
    border : 3px solid ;
    z-index: 2;
}
.btn3: hover {
    color: rgb(34, 23, 2);
    cursor: pointer;
    background-color: rgb(219, 74, 7);
}
.btn3: before {
    transition: cubic-bezier(0.19, 1, 0.22, 1);
    position: absolute;
    left: 50%;
    right: 50%;
    background-color: rgb(42, 213, 219);
}
.btn3: hover: before {
    transition: cubic-bezier(0.55, 0.055, 0.675, 0.19);
    left: 0%;
    right: 0%;
    opacity: 1;
    z-index: 0;
}
.btn4 {
    width: 200px;
    height: 100px;
    color: lightgray;
    background-color: rgb(23, 193, 216);
```



```
border-radius: 4px;
box-shadow: inset 0 0 0 0 rgb(85, 17, 82);
transition: cubic-bezier(0.075, 0.82, 0.165, 1);
font-size: medium;
border : 3px solid ;
z-index: 3;
}
.btn4:hover {
color: rgb(34, 23, 2);
cursor: pointer;
background-color: rgb(56, 209, 18);
}
.btn4:before {
transition: cubic-bezier(0.19, 1, 0.22, 1);
position: absolute;
left: 50%;
right: 50%;
background-color: rgb(129, 161, 98);
}
.btn4:hover:before {
transition: cubic-bezier(0.55, 0.055, 0.675, 0.19);
left: 0%;
right: 0%;
opacity: 1;
z-index: 1;
}
.btn5 {
width: 200px;
height: 100px;
color: rgb(211, 211, 211);
background-color: rgb(133, 45, 56);
border-radius: 4px;
box-shadow: inset 0 0 0 0 rgb(236, 230, 236);
transition: cubic-bezier(0.075, 0.82, 0.165, 1);
font-size: medium;
border : 3px solid ;
z-index: 4;
}
.btn5:hover {
color: rgb(34, 23, 2);
cursor: pointer;
background-color: rgb(7, 152, 219);
}
.btn5:before {
transition: cubic-bezier(0.19, 1, 0.22, 1);
```

```

position: absolute;
left: 50%;
right: 50%;
background-color: rgb(173, 182, 55);
}
.btn5:hover:before {
transition: cubic-bezier(0.55, 0.055, 0.675, 0.19);
left: 0%;
right: 0%;
opacity: 1;
z-index: 2;
}

```

#### ➤ Penjelasan Code CSS Button

1. Langkah pertama adalah membuat class sebagai kondisi awal atau latar, yang berisi :
  1. Font-family digunakan untuk menentukan jenis huruf yang akan dipakai.
  2. Letter spacing digunakan untuk mengatur jarak antar karakter.
  3. Background-color digunakan untuk memberikan warna pada latar.
2. Membuat division class untuk containernya yang didalamnya berisi :
  1. Display, yang digunakan untuk menentukan tipe tampilan yang di inginkan.
  2. Flex-direction, digunakan untuk menentukan sumbu utama dan arah.
  3. Justify-content dan Align-items keduanya sama-sama digunakan untuk membantu dalam pendistribusian item-item didalam container.
  4. Text-align digunakan untuk memberikan efek rata kanan dan rata kiri.
  5. Min-height, digunakan untuk menentukan batas minimal ukuran tinggi yang akan di gunakan.
3. Membuat division class untuk setiap buttonnya, yang didalamnya berisi :
  1. Width, digunakan untuk menentukan ukuran lebar.
  2. Height, digunakan untuk menentukan ukuran tinggi.
  3. Color, digunakan untuk memberikan warna tulisan.
  4. Background-color, digunakan untuk memberikan warna pada latar container.
  5. Border-radius, digunakan untuk menambahkan lengkungan di setiap sudut elemen.
  6. Box-shadow, digunakan untuk membuat kesan bayangan pada kotak.
  7. Transition, digunakan untuk memberikan sentuhan animasi perpindahan.

8. Min-height, digunakan untuk mengatur batas minimal tinggi.

Pada pembuatan class button ke satu sampai ke lima, isinya sama, yang membedakan hanyalah pewarnaan nya, dan index yang ada.

4. Membuat division class button hover untuk memberikan efek perubahan suatu elemen pada saat di klik. Dalam div class ini berisi :

1. Color, digunakan untuk memberikan warna pada tulisan.
2. Background-color, digunakan untuk memberikan warna pada latar.
3. Cursor, digunakan untuk menyetting tampilan cursor apa yang di inginkan pada saat cursor menyentuh button. Dalam div class hover satu sampai lima, isinya sama yang membedakan hanyalah penyesuaian warna.

Selanjutnya membuat division class button before dan button before hover, isi dari dua division ini sama, yaitu :

1. Transition, digunakan untuk memberikan efek transisi pada saat perpindahan.
2. Left dan right, digunakan untuk memberikan ukuran pada bagian kanan dan bagian kiri.

Yang membedakan dari dua division ini adalah, pada div class button before terdapat pengaturan posisi dan background warna. Sementara pada div class button before hover terdapat pengaturan transisi dan penyesuaian index.

#### ➤ Code CSS Button HTML

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
  <title>BUTTON</title>
  <link rel="stylesheet" href="style.css">
</head>
<body>
  <div class="container">
    <button class="btn1">OPEN</button>
    <button class="btn2">CLICK</button>
```

```

        <button class="btn3">NEXT</button>
        <button class="btn4">PREVIEW</button>
        <button class="btn5">FINISH</button>
    </div>
</body>
</html>

```

### ➤ Penjelasan Code CSS Button HTML

Pertama yang dibuat adalah tag

1. <!DOCTYPE> untuk memnentukan tipe data nya.
2. <html>
3. <head>

Didalam tag head ini berisi :

- Tag title untuk memberikan judul pada file
- Tag link dengan atribut rel berisi jenis hubungan dengan file tersebut dan atribut href digunakan untuk menulis alamat lokasi file external yang dituju.

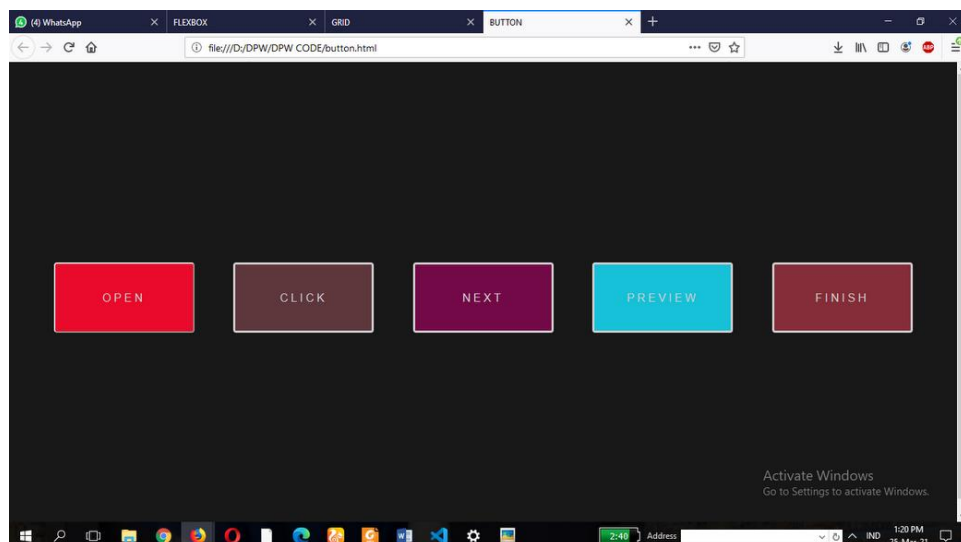
4. <body>

Didalam tag body ini terdapat :

- Pemanggilan division class container yang terdapat pada file css yang dibuat.
- Pemanggilan div class button dengan tag button, mulai dari button satu sampai button ke lima, dengan penyesuaian nama sesuai yang di inginkan.

### ➤ Output yang dihasilkan

1. Tampilan Awal



2. Tampilan pada saat diklik terdapat perubahan warna paa setiap button yang di klik.

